

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Ilustrasi proyek.....	II-1
Gambar 2.2. Skope Pekerjaan.....	II-4
Gambar 2.3. Kantor.....	II-5
Gambar 2.4. Ruang Rapat Direksi	II-6
Gambar 2.5. Ruang K3	II-6
Gambar 2.6. Gudang Bahan.....	II-7
Gambar 2.7 Gudang mekanikal dan elektrikal	II-7
Gambar 2.8. Pos Penjaga/security.....	II-8
Gambar 2.9. Mushollah	II-8
Gambar 2.10. Kantin	II-9
Gambar 2.11. Dapur	II-9
Gambar 2.12. Lokasi Proyek	II-10
Gambar 3.1. Struktur organisasi proyek.....	III-5
Gambar 3.2. Logo JTD.....	III-6
Gambar 3.3. Logo PT Jaya CM, PT Virama Karya, dan PT Cipta Strada.....	III-8
Gambar 3.4. Logo KSO PT Jaya Konstruksi - Adhi.....	III-10
Gambar 3.5. Struktur organisasi proyek.....	III-13
Gambar 4.1. Baja tulangan berulir	IV-2
Gambar 4.2. Kawat pengikat	IV-2
Gambar 4.3. Bekisting bored pile	IV-3
Gambar 4.4. Bekisting pile cap.....	IV-4
Gambar 4.5. Bekisting pier	IV-5

Gambar 4.6. Bekisting pier head.....	IV-6
Gambar 4.7. Semen portland	IV-7
Gambar 4.8. Pasir agregat halus.....	IV-8
Gambar 4.9. Pasir agregat kasar.....	IV-9
Gambar 4.10. Beton spacer.....	IV-10
Gambar 4.11. Bahan polimer untuk slurry	IV-11
Gambar 4.12. Rotary drilling rig.....	IV-13
Gambar 4.13. Mobile crawling crane	IV-13
Gambar 4.14. Silo polimer.....	IV-14
Gambar 4.15. Pipa tremie,	IV-15
Gambar 4.16. Corong beton.....	IV-15
Gambar 4.17. Soket pipa polimer	IV-16
Gambar 4.18. Pipa casing lubang pondasi.....	IV-17
Gambar 4.19. Bar bender.....	IV-18
Gambar 4.20. Bar cutter	IV-19
Gambar 4.21. Pompa distribusi polimer	IV-20
Gambar 4.22. Pompa flushing polimer.....	IV-20
Gambar 4.23. Mesin KODEN.....	IV-21
Gambar 4.24. Truk tangki air.....	IV-22
Gambar 4.25. Ekskavator	IV-22
Gambar 4.26. Dump truck	IV-23
Gambar 4.27. Generator set	IV-24
Gambar 4.28. Auger drill.....	IV-25
Gambar 4.29. Core bucket.....	IV-25

Gambar 4.30. Vibro hammer	IV-26
Gambar 4.31. Sheet pile	IV-27
Gambar 4.32. H-beam	IV-28
Gambar 4.33. Dongkrak hidrolik	IV-29
Gambar 4.34. Pompa Hidrolik	IV-29
Gambar 4.35. Main beam, tepat berada diatas dongkrak hidrolik	IV-30
Gambar 4.36. Cross beam, tepat berada diatas main beam	IV-31
Gambar 4.37. Dial gauge	IV-31
Gambar 4.38. PDA test instrument	IV-32
Gambar 4.39. PDA hammer	IV-33
Gambar 4.40. PIT test instrument	IV-34
Gambar 4.41. CSL test instrument	IV-34
Gambar 4.42. Pita pengukur kedalaman	IV-35
Gambar 4.43. Bekisting pile cap	IV-36
Gambar 4.44. Truk pompa beton	IV-37
Gambar 4.45. Bekisting dan perancah kolom	IV-38
Gambar 4.46. Bekisting kolom	IV-38
Gambar 4.47. Scaffolding untuk pekerja	IV-39
Gambar 4.48. Bekisting untuk pier crown	IV-39
Gambar 4.49. Bekisting untuk pier crown	IV-40
Gambar 4.50. Form work untuk pier head	IV-41
Gambar 4.51. Long Beam untuk formwork pier head	IV-41
Gambar 4.52. Cross Beam untuk Formwork Pier Head	IV-42
Gambar 4.53. Support Bekisting untuk Pier Head	IV-42

Gambar 4.54. Support Bekisting untuk Pier Head.....	IV-43
Gambar 4.55. Safety Helmet.....	IV-44
Gambar 4.56. Sepatu Safety	IV-45
Gambar 4.57. Ember	IV-45
Gambar 4.58. Meteran.....	IV-46
Gambar 4.59. Selang	IV-46
Gambar 4.60. Sarung tangan.....	IV-47
Gambar 4.61. Lampu tembak.....	IV-47
Gambar 5.1. Pagar proyek	V-3
Gambar 5.2. Diagram pelaksanaan penyelidikan tanah	V-4
Gambar 5.3. Diagram pelaksanaan penyelidikan tanah (lanjutan)	V-5
Gambar 5.4. Pelaksanaan pengeboran.....	V-7
Gambar 5.5. Asesoris peralatan SPT.....	V-9
Gambar 5.6. Diagram pelaksanaan pekerjaan bored pile	V-12
Gambar 5.7. Fabrikasi besi tulangan.....	V-13
Gambar 5.8. Pengeboran	V-14
Gambar 5.9. Sensor KODEN.....	V-15
Gambar 5.10. Pemasangan besi tulangan	V-16
Gambar 5.11. Flushing	V-17
Gambar 5.12. Pengecoran.....	V-18
Gambar 5.13. Panduan pelaksanaan uji beban statik di lokasi pengujian	V-20
Gambar 5.14. Uji beban statik (<i>static loading test</i>)	V-21
Gambar 5.15. Diagram alir pelaksanaan uji beban dinamis dengan PDA	V-22

Gambar 5.16. Persiapan pile head untuk uji beban dinamis (<i>dynamic loading test</i>)	V-23
Gambar 5.17. Persiapan hammer untuk PDA.....	V-24
Gambar 5.18. Diagram alir pelaksanaan PIT.....	V-26
Gambar 5.19. Diagram alir pelaksanaan CSL	V-29
Gambar 5.20. Lubang CSL.....	V-30
Gambar 5.21. Pengukuran kedalaman lubang CSL	V-30
Gambar 5.22. Pelaksanaan CSL.....	V-31
Gambar 5.23. Pembacaan hasil CSL.....	V-32
Gambar 5.24. Contoh hasil CSL	V-32
Gambar 5.25. Pemancangan sheet pile.....	V-34
Gambar 5.26. Galian pile-cap yang telah selesai.....	V-34
Gambar 5.27. Diagram alir pekerjaan pile cap	V-35
Gambar 5.28. Penulangan pile-cap	V-36
Gambar 5.29. Pile cap yang sudah dibongkar bekistingnya.....	V-36
Gambar 5.30. Pengurugan pile cap	V-37
Gambar 5.31. Diagram alir pekerjaan pier	V-38
Gambar 5.32. Pemasangan bekisting pier bagian tengah	V-39
Gambar 5.33. Pemasangan bekisting pier crown.....	V-39
Gambar 5. 34. Pemasangan floor deck pada long beam.....	V-40
Gambar 5.35. Posisi ro-ro shoring pada sisi pier untuk menopang long beam	V-41
Gambar 5.36. Pemasangan floor deck diatas longbeam.....	V-41
Gambar 5.37. Pemasangan bekisting bawah pier head	V-42

Gambar 6.1. Besi tulangan.....	VI-4
Gambar 6.2. Memasukan bahan uji ke kerucut.....	VI-5
Gambar 6.3. Pengangkatan kerucut.....	VI-6
Gambar 6.4. Pengukuran slump beton	VI-6
Gambar 6.5. Cetakan sampel beton uji.....	VI-7
Gambar 6.6. Finger scan.....	VI-9
Gambar 6.7. Jadwal pekerjaan yang tertempel pada kantor site	VI-11
Gambar 6. 8. Checklist pekerjaan struktur pada kantor site	VI-11
Gambar 6. 9. Contoh laporan harian subkontraktor	VI-13
Gambar 6.10. Ruang K3	VI-18
Gambar 7.1. Pembuatan profil lingkaran besi tulangan	VII-4
Gambar 7.2. Pembuatan skeleton rangka tulangan	VII-4
Gambar 7.3. Merangkai besi tulangan.....	VII-5
Gambar 7.4. <i>Auger drill bit</i>	VII-6
Gambar 7.5. Pelaksanaan <i>pre boring</i>	VII-7
Gambar 7.6. Stabilisasi lubang bor dengan polimer	VII-8
Gambar 7.7. Pelaksanaan pengeboran dengan <i>boring bucket</i>	VII-8
Gambar 7.8. Pembuangan material pengeboran ke kotak penampungan.....	VII-9
Gambar 7.9. Penampungan material pengeboran	VII-9
Gambar 7.10. Pemindahan material pengeboran ke dump truck	VII-10
Gambar 7.11. Pembersihan lubang bor dengan <i>cleaning bucket</i>	VII-11
Gambar 7.12. Unit sensor KODEN.....	VII-12
Gambar 7.13. Penempatan unit sensor KODEN.....	VII-12
Gambar 7.14. Contoh pembacaan sensor lubang yang lurus.....	VII-13

Gambar 7.15. Contoh pembacaan sensor pada lubang yang tidak lurus.....	VII-13
Gambar 7.16. Pemasangan <i>cross bar</i> untuk mengangkat <i>steel cage</i>	VII-14
Gambar 7.17. Memasukkan <i>steel cage</i> ke lubang bor.....	VII-14
Gambar 7.18. Menyiapkan <i>steel cage</i> untuk penyambungan	VII-15
Gambar 7.19. Menyambung <i>steel cage</i>	VII-15
Gambar 7.20. Las sambungan <i>steel cage</i>	VII-16
Gambar 7.21. Pemasangan pipa <i>tremie</i>	VII-17
Gambar 7.22. Pemasangan pompa pada pipa <i>tremie</i> untuk pelaksanaan <i>flushing</i>	VII-17
Gambar 7.23. Pelaksanaan <i>flushing</i>	VII-18
Gambar 7.24. Pelaksanaan <i>flushing</i> selesai	VII-18
Gambar 7.25. Pengukuran kedalaman lubang bor setelah flushing	VII-19
Gambar 7.26. Pemasangan corong beton pada pipa <i>tremie</i>	VII-19
Gambar 7.27. Pengecoran.....	VII-20
Gambar 7.28. Pemeriksaan kedalaman muka beton	VII-21
Gambar 7.29. Penyesuaian pipa <i>tremie</i> terhadap muka beton.....	VII-21
Gambar 7.30. <i>Sheet pile</i> disiapkan di dekat lokasi.....	VII-22
Gambar 7.31. Pembersihan lokasi pemasangan <i>sheet pile</i>	VII-23
Gambar 7.32. Pemancangan <i>sheet pile</i>	VII-24
Gambar 7.33. <i>Vibro Hammer</i> pada pemancangan <i>sheet pile</i>	VII-24
Gambar 7.34. <i>H-beam</i> yang akan digunakan sebagai proteksi <i>sheet pile</i>	VII-25
Gambar 7.35. Detail tumpuan antara <i>h-beam</i> dengan <i>sheet pile</i>	VII-25
Gambar 7.36. Penggalan lokasi <i>pile cap</i>	VII-26
Gambar 7.37. Petunjuk kedalaman penggalan <i>pile cap</i>	VII-26

Gambar 7.38. <i>Pile-cap</i> yang sudah selesai digali	VII-27
Gambar 7.39. Pembobokan <i>pile cut-off</i>	VII-28
Gambar 7.40. Pondasi bor yang sudah di bobok hingga batas <i>pile cut-off</i>	VII-28
Gambar 7.41. Pemasangan bekisting dan tulangan <i>pile-cap</i>	VII-29
Gambar 7.42. Spacer silinder beton antara bekisting dan tulangan	VII-30
Gambar 7.43. Pemasangan tulangan angkur <i>pier</i>	VII-30
Gambar 7.44. Pemasangan tulangan angkur <i>pier</i> pada bagian bawah	VII-31
Gambar 7.45. Persiapan pemasangan bekisting <i>pier</i> bagian bawah	VII-32
Gambar 7.46. Pembongkaran bekisting <i>pile-cap</i>	VII-33
Gambar 7.47. <i>Pile-cap</i> yang sudah dibongkar bekistingnya.....	VII-33
Gambar 7.48. Pengurugan celah <i>pile-cap</i> dengan pasir	VII-34
Gambar 7.49. Pencabutan sheet pile dengan <i>crane</i>	VII-35
Gambar 7.50. Pembersihan area langsir truk.....	VII-37